

**PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN  
BERBASIS *COURSE REVIEW HORAY*  
(Penelitian Deskriptif di Kelas XI SMA PGRI 2 Bandung)**

(Diterima 25 September 2017; direvisi 11 Desember 2017; disetujui 18 Desember 2017)

**Edi Kusnadi<sup>1</sup>, Rani<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Dosen Program Studi PPKn FKIP Uninus Bandung

email : jagoanlah\_edi@yahoo.co.id

**Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perlunya dilakukan perubahan dalam peningkatan kreativitas mengajar guru dan pengelolaan proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) sebagai respon semakin melemahnya kualitas belajar peserta didik. Dalam kegiatan pembelajaran, materi pelajaran PKn dirasakan masih bersifat teoritis dan kinerja peserta didik pun masih rendah baik pada proses maupun hasil belajarnya. Keadaan tersebut potensial menimbulkan kejenuhan, kebosanan serta menurunkan minat dan motivasi belajar peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran dan kejelasan mengenai bagaimana model pembelajaran *course review horay* dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan alat pengumpulan datanya berupa angket, wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Adapun yang menjadi populasi penelitian adalah peserta didik di SMA PGRI 2 Bandung dengan sampel penelitian yaitu peserta didik kelas XI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam penerapan model pembelajaran "*Course Review Horay*" ini, kondisi belajar di kelas terlihat peserta didik cukup antusias dan menyimak materi yang disampaikan guru dengan seksama, karena ingin mendapatkan "*horay*" pada saat evaluasi di akhir pembelajaran nanti. Kendala yang dihadapi dalam pembelajaran yang berasal dari peserta didik adalah rasa malas mengikuti pembelajaran, ketidaksiapan peserta didik dalam menjawab pertanyaan yang disampaikan guru dan merasa kesulitan dalam mengikuti pembelajaran dengan model ini. Sedangkan kendala yang dihadapi guru karena baru pertama kali menggunakan model ini, yaitu persiapan yang kurang matang, jadi masih terasa kekakuan dalam mengatur jalannya proses pembelajaran. Secara keseluruhan penerapan model pembelajaran "*Course Review Horay*" efektif dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

**Kata Kunci :** Pembelajaran, Pembelajaran *Course Review Horay*, Pendidikan Kewarganegaraan

## PENDAHULUAN

Salah satu upaya dalam peningkatan kualitas manusia Indonesia adalah melalui proses pendidikan. Pengaruh pendidikan dapat dilihat dan dirasakan secara langsung dalam perkembangan serta kehidupan masyarakat, kehidupan kelompok, dan kehidupan setiap individu. Jika bidang-bidang lain seperti ekonomi, pertanian, perindustrian berperan menciptakan sarana dan prasarana bagi kepentingan manusia, maka pendidikan berurusan langsung dengan pembentukan manusianya. Oleh karena itu, setiap penyelenggaraan pendidikan harus terus ditata dan dikembangkan.

Khusus dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), banyak penelitian di lapangan yang menarik untuk dikaji lebih lanjut tentang keberadaan mata pelajaran PKn yaitu adanya suatu kesan yang ditangkap oleh peserta didik bahwa mata pelajaran tersebut tidak menarik dan membosankan. Kesan mereka tentu bukan tanpa alasan. Apabila dipandang dari perspektif proses pembelajaran, mungkin kesan itu

muncul karena mata pelajaran PKn secara substansif kurang menyentuh kebutuhan peserta didik atau dalam hal penyajiannya yang tidak membangkitkan minat belajar, di samping masih banyak anggapan dari masyarakat bahwa target pembelajaran PKn dititikberatkan kepada pembekalan atau cenderung hapalan yang terdiri atas doktrin ideologi negara/politik, norma, kewajiban dan tanggung jawab warga negara, konsep nasionalisme secara sempit dan kefanatikan lainnya.

Guna menghindari anggapan-anggapan tersebut, maka proses pembelajaran hendaknya menggunakan model pembelajaran yang bisa mengembangkan aspek-aspek kognitif, afektif dan psikomotorik peserta didik yang memungkinkan para peserta didik aktif melibatkan diri dalam keseluruhan proses belajar.

Begitu pentingnya proses pembelajaran, maka dalam penyajiannya dibutuhkan suatu model pembelajaran yang menarik untuk digunakan, sehingga akan menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Tanpa adanya

model pembelajaran yang menarik, maka kondisi belajar yang diharapkan akan sukar untuk dicapai.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka penulis mencoba mengadakan penelitian yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas dengan mengambil judul Penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay* dalam Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. (Penelitian Deskriptif pada Peserta Didik Kelas XI di SMA PGRI 2 Bandung).

Adapun yang menjadi tujuan khusus dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.
2. Untuk mengetahui kendala-kendala apa saja yang dihadapi dalam penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.
3. Untuk mengetahui bagaimana efektivitas model pembelajaran *Course Review Horay* pada mata

pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

## **KAJIAN TEORI**

### **Model-Model Pembelajaran**

Istilah model diungkapkan Sapriya (2002 :103) : Model merupakan wakil dari sesuatu. Model dapat berupa bentuk asli (*prototype*) dari suatu benda, benda yang pernah ada, benda yang akan dibuat, atau benda yang seharusnya ada, atau benda yang mungkin ada. Apapun bentuknya, suatu model memiliki sejumlah kegunaan.

Model dapat digunakan untuk membantu memahami sesuatu yang diwakili seperti apa atau bagaimana cara kerja dari sesuatu itu. Model dalam kondisi pembelajaran salah satunya dimaksudkan untuk membantu siswa dalam menjemahkan dan mengkonkritkan sesuatu lain itu , model juga dapat membantu mempermudah para guru lebih efektif merancang pengajaran.

Hal yang sama diungkapkan Sagala (2005:175) yang mengemukakan bahwa “model diartikan sebagai kerangka konseptual yang digunakan

sebagai pedoman dalam melakukan kegiatan”.

Model mengajar itu banyak jumlahnya, akan tetapi di bawah ini akan diungkapkan beberapa model mengajar yang dianggap cukup mewakili berbagai model yang ada. Joyce and Weil mengelompokkan model pembelajaran menjadi beberapa model utama yang didasarkan pada teori-teori belajar, yaitu sebagai berikut :

1. Model Interaksi Sosial (*Social Interaction Models*)
2. Model Proses Informasi (*Information Processing Models*)
3. Model Pribadi (*Personal Models*)
4. Model Perilaku

### **Batasan tentang Pembelajaran**

Menurut Usman (2011 : 5): Belajar dapat diartikan sebagai proses perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dan individu dengan lingkungan.

Mengenai pembelajaran, Sagala (2005 : 61) memberikan definisi bahwa : “Pembelajaran adalah membelajarkan siswa menggunakan

dasar pendidikan maupun teori belajar, ini merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran juga merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau siswa”.

### **Teori-teori Pembelajaran**

Teori belajar sangatlah beraneka ragam. Banyak sekali teori belajar menurut literatur psikologi, teori itu bersumber dari teori atau aliran-aliran psikologi. Secara garis besar dikenal tiga rumpun teori belajar menurut pandangan psikologi yaitu teori disiplin mental, teori *behaviorisme*, dan teori *cognitive gestalt field*.

### **Model Pembelajaran Course Review**

#### **Horay**

*Course Review Horay* merupakan salah satu model pembelajaran dalam bentuk permainan (*games*). Sebagaimana telah dibahas sebelumnya bahwa model yang digunakan dalam kondisi pembelajaran salah satunya dimaksudkan untuk

membantu peserta didik dalam menerjemahkan atau mengkonkritkan sesuatu. Selain itu, model juga dapat membantu mempermudah para guru lebih efektif merancang pengajaran. Penyajian suatu model pembelajaran bisa dianggap sebagai suatu proses pengaplikasian pengetahuan yang dimiliki peserta didik hingga pada pengetahuan baru yang tidak hanya mengacu pada aspek kognitif tetapi afektif dan psikomotornya.

Model pembelajaran *course review horay* ini digunakan guru sebagai suatu strategi pembelajaran yang memanfaatkan suatu kondisi dimana peserta didik yang baru diberikan materi pelajaran diuji pemahamannya tentang materi pelajaran tersebut dengan menggunakan tes tertulis yang dibawakan dengan cara berbeda.

Model pembelajaran *course review horay* merupakan model pembelajaran yang menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap peserta didik yang dapat menjawab benar, maka peserta didik tersebut diwajibkan berteriak “*horay*” atau yel-yel lain.

Model pembelajaran *course review horay* merupakan suatu pembelajaran pengujian terhadap pemahaman konsep peserta didik menggunakan kotak yang diisi dengan nomor yang nantinya kotak tersebut juga diisi dengan jawaban atas pertanyaan yang diberikan guru.

### **Langkah-langkah Model Pembelajaran *Course Review Horay***

Adapun langkah-langkah model pembelajaran *Course Review Horay* menurut Hamid (2011: 223) sebagai berikut ;

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
2. Guru mendemonstrasikannya/ menyajikan materi
3. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk tanya jawab
4. Untuk menguji pemahamannya terhadap materi, peserta didik disuruh membuat kotak sejumlah 9, 16 atau 25 kotak sesuai dengan kebutuhan dan tiap kotak diisi angka sesuai dengan selera masing-masing peserta didik.

5. Guru membaca soal secara acak dan siswa menuliskan jawaban di dalam kotak yang nomornya disebutkan guru dan jawabannya langsung didiskusikan, jika benar diisi dengan tanda (√) dan jika salah diisi dengan (x).
6. Peserta didik yang sudah mendapatkan tanda (√) secara vertikal atau horizontal, atau diagonal harus berteriak horay.
7. Nilai peserta didik dihitung dari jawaban benar atau jumlah horay yang diperoleh.
8. Penutup

### **Keunggulan dan Kelemahan Model Pembelajaran *Course Review Horay***

- a. Keunggulan model pembelajaran *Course Review Horay*
  1. Pembelajaran lebih menarik;
  2. Mendorong peserta didik untuk dapat terjun kedalam situasi pembelajaran;
  3. Pembelajaran tidak monoton
  4. Peserta didik lebih semangat belajar karena suasana belajar lebih menyenangkan;
  5. Adanya komunikasi dua arah;

- b. Kelemahan model pembelajaran *Course Review Horay*
  1. Adanya peluang peserta didik untuk curang. Di sini guru diminta untuk menegaskan bahwa kejujuran dinilai.
  2. Suasana di kelas menjadi sedikit ribut sehingga dapat mengganggu ke kelas yang berdekatan, untuk itu guru harus bisa untuk mengontrol semua peserta didik.

### **Pendidikan Kewarganegaraan**

Pendidikan Kewarganegaraan (*Citizenship*) merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan diri yang beragam dari segi agama, sosial, budaya, bahasa, usia dan suku bangsa untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945. Penjelasan pasal 37 (1) UUSPN menegaskan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) adalah untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air.

Sejalan dengan itu, Somantri (2001: 25) mengatakan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan adalah program pendidikan kewarganegaraan diperlukan untuk membangun masyarakat demokrasi yang baik dan bertanggung jawab dan memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air”.

## **METODE PENELITIAN**

### **Teknik Pengumpulan Data**

1. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang memusatkan perhatian terhadap masalah-masalah yang sedang dihadapi dan terjadi saat ini.
2. Teknik Pengumpulan Data
  - a. Wawancara (*interview*)
  - b. Observasi
  - c. Studi dokumentasi
  - d. Angket

### **Populasi dan Sampel**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah peserta didik di SMA PGRI 2 Bandung. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah

peserta didik kelas XI di SMA PGRI 2 Bandung.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay* pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.**

Dari hasil angket dan wawancara terlihat bahwa dalam penerapan model pembelajaran “*Course Review Horay*” hampir seluruh peserta didik merasa siap dan senang dengan guru memulai pembelajaran dan merasa siap dengan arahan yang diberikan oleh guru. Selain itu sebagian besar peserta didik cukup senang dengan model pembelajaran ini dan mereka merasa pertanyaan yang diberikan saat penerapan model pembelajaran “*Course Review Horay*” cukup sesuai dengan materi yang sedang dipelajari dan mereka pun cukup mengerti dengan materi yang diberikan guru.. Dan hampir setengahnya dari peserta didik merasa model pembelajaran ini cukup memberikan pengalaman belajar yang baru dalam mata pelajaran PKn.

Dalam penerapan model pembelajaran "*Course Review Horay*" ini, guru melakukan persiapan diantaranya menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), membaca buku pelajaran Pendidikan Kewarganegaran dan juga mencari sumber lain untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran.

Kondisi belajar di kelas ketika model pembelajaran "*Course Review Horay*" ini diterapkan terlihat peserta didik cukup antusias dan menyimak materi yang disampaikan guru dengan seksama, karena ingin mendapatkan "*horay*" pada saat evaluasi di akhir pembelajaran nanti. Perhatian peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung bisa dinilai hampir 80% dari seluruh peserta didik memperhatikan.

Pada penerapan model pembelajaran "*Course Review Horay*" terlihat peserta didik tertarik untuk memperdalam materi yang disampaikan guru. Selain itu menurut guru, model ini juga bisa melatih kejujuran peserta didik.

### **Kendala-kendala yang dihadapi dalam penerapan model pembelajaran "*Course Review Horay*" pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan**

Dari hasil angket diperoleh gambaran bahwa ada beberapa orang peserta didik (sebagian kecil) yang menemui kendala dalam penerapan model pembelajaran "*Course Review Horay*" yaitu berupa rasa malas mengikuti pembelajaran, ketidaksiapan peserta didik dalam menjawab pertanyaan yang disampaikan guru dan merasa kesulitan dalam mengikuti pembelajaran dengan model "*Course Review Horay*" ini.

Sedangkan dari sisi guru, karena baru pertama kali menggunakan model pembelajaran "*Course Review Horay*" ini guru merasa kendala yang dihadapi adalah persiapan yang kurang matang, jadi masih terasa kekakuan dalam mengatur jalannya proses pembelajaran. Juga untuk materi, guru merasa materi yang disampaikan kurang mendalam. Jadi jika persiapan matang dan penggalian materi lebih dalam, maka proses pembelajaran

dengan model ini akan berjalan lancar tanpa kendala.

Sementara untuk efisiensi waktu, guru merasa model pembelajaran "*Course Review Horay*" ini cukup efisien dalam penggunaan waktu karena guru bisa mengatur waktu yang digunakan untuk pembelajaran dari awal pelaksanaan hingga akhir tanpa merasa khawatir waktu tidak cukup untuk satu kali pertemuan.

#### **Efektivitas Model Pembelajaran "*Course Review Horay*" pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.**

Dari hasil angket terlihat bahwa model pembelajaran "*Course Review Horay*" efektif dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Ini terlihat dari pengalaman yang dirasakan peserta didik setelah belajar menggunakan model pembelajaran "*Course Review Horay*", seperti mengetahui lebih mendalam materi yang diberikan guru, menjadi lebih suka berkompetisi untuk bisa menjawab pertanyaan dengan benar, Menjadi terbiasa untuk berpikir kreatif, kritis dan menggali

pengetahuan yang ada dalam diri saya serta membuktikan kebenarannya.

Selain itu juga terlihat dari hampir seluruh peserta didik merasa senang ketika menjawab pertanyaan yang diberikan guru dengan benar dan mendapat tanda centang (√). Selain itu hampir seluruh peserta didik juga merasa dengan model pembelajaran "*Course Review Horay*" mereka bersemangat untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran dan materi pelajaran menjadi lebih mudah diterima serta menjadi tidak membosankan.

Hampir seluruh peserta didik merasa puas dengan penghargaan yang diberikan guru dan mereka merasa lebih menyenangkan pelajaran PKn. Mereka juga merasa bahwa model pembelajaran "*Course Review Horay*" ini baik juga digunakan pada mata pelajaran lain dan berharap pada pelajaran PKn berikutnya model pembelajaran ini bisa dilaksanakan kembali.

Dari pengamatan guru setelah model pembelajaran "*Course Review Horay*" ini diterapkan, guru melihat peserta didik mempunyai minat yang

tinggi dalam belajar, mereka tampak tertarik dengan materi yang disajikan dan berusaha mengingat poin-poin yang mereka anggap penting, supaya bisa menjawab pertanyaan nanti.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

1. Model pembelajaran *course review horay* ini digunakan guru dengan memanfaatkan suatu kondisi dimana peserta didik yang baru diberikan materi pelajaran diuji pemahamannya tentang materi pelajaran tersebut dengan menggunakan tes tertulis yang dibawakan dengan cara berbeda. Model pembelajaran *course review horay* merupakan model pembelajaran yang menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap peserta didik yang dapat menjawab benar, maka peserta didik tersebut diwajibkan berteriak "hore". dalam penerapan model pembelajaran "*Course Review Horay*" ini, guru melakukan persiapan diantaranya menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), membaca buku pelajaran Pendidikan Kewarganegaran dan juga mencari sumber lain untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran. Kondisi belajar di kelas ketika model pembelajaran "*Course Review Horay*" ini diterapkan terlihat peserta didik cukup antusias dan menyimak materi yang disampaikan guru dengan seksama, karena ingin mendapatkan "*horay*" pada saat evaluasi di akhir pembelajaran nanti.
2. Mengenai kendala dalam penerapan model pembelajaran "*Course Review Horay*" ini diperoleh gambaran bahwa ada beberapa orang peserta didik (sebagian kecil) yang menemui kendala yaitu berupa rasa malas mengikuti pembelajaran, ketidaksiapan peserta didik dalam menjawab pertanyaan yang disampaikan guru dan merasa kesulitan dalam mengikuti pembelajaran dengan model ini. Sedangkan kendala yang dihadapi guru karena baru pertama kali menggunakan model ini, yaitu persiapan yang kurang matang,

jadi masih terasa kekakuan dalam mengatur jalannya proses pembelajaran. Di samping itu guru merasa materi yang disampaikan juga kurang mendalam.

3. Model pembelajaran "*Course Review Horay*" cukup efektif digunakan dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.. Dari pengamatan guru setelah model pembelajaran "*Course Review Horay*" ini diterapkan, guru melihat peserta didik mempunyai minat yang tinggi dalam belajar, mereka tampak tertarik dengan materi yang disajikan dan berusaha mengingat poin-poin yang mereka anggap penting, supaya bisa menjawab pertanyaan nanti.

## **SARAN**

1. Dalam penerapan model pembelajaran ini sebaiknya guru dari awal memulai pelajaran harus lebih baik dalam mengkondisikan peserta didik agar mereka siap mengikuti proses pembelajaran.
2. Guru senantiasa meningkatkan wawasan dan profesionalisme,

sehingga dapat mengelola kelas dengan baik dan maksimal, yang pada akhirnya menghasilkan peserta didik yang aktif, kreatif, berkualitas, dan bermotivasi yang sesuai dengan apa yang diharapkan.

3. Keefektifan model pembelajaran "*Course Review Horay*" ini bisa lebih ditingkatkan lagi dengan kemampuan guru dalam menyajikan materi pelajaran dengan lebih menarik sehingga peserta didik mampu mengingat poin-poin penting dari materi tersebut yang nantinya harapan mereka bisa mendapat "*horay*".

**DAFTAR PUSTAKA**

- Hamid, Sholeh. (2011). *Metode Edutainment*. Jogjakarta: Diva Press
- Sagala, Syaiful. (2005). *Konsep dan Makna Pembelajaran: Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung : Alfabeta
- Sapriya. (2002). *Studi Sosial Indonesia*. Bandung : PT. Tarsito
- Usman, Uzer. (2011). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : Rosda
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional